

Abstrak

Judul : OPTIMALISASI PERAN BAZDA SEBAGAI INSTITUSI AMIL ZAKAT, **Penulis** : Idris, **Pembimbing** Prof Dr. H. A. Saiful Anam, MA, **Kata Kunci** : Badan Amil Zakat Daerah, Zakat Masyarakat Sampang

Berdasarkan Undang-undang Nomor 38 1999 Secara kasat mata duet ulama dan umara dalam kepengurusan Badan Amil Zakat Daerah merupakan sesuatu yang sangat ideal sehingga akan tidak ada masalah nantinya dalam melaksanakan tugas-tugasnya di bidang zakat.

Penelitian diangkat untuk mengetahui sejauhmana peran BAZDA Kabupaten Sampang sebagai institusi Amil Zakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Impiris. Pendekatan Yuridis digunakan untuk menganalisis berbagai peraturan perundang-undangan. Sedangkan pendekatan empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.

Hasil penelitian pelaksanaan zakat Masyarakat sampang pembayaran zakat lebih diutamakan kepada tokoh Agama dibandingkan Badan Amil Zakat adapun peran Badan Amil zakat dalam pengumpulan zakat hanya terbatas kepada Pegawai Negeri. Sedangkan yang non PNS belum tersentuh sama sekali. Hal ini disebabkan Masyarakat lebih mendahulukan Kiai.